

## **LAMPIRAN**

### **Lampiran 1 Pedoman Wawancara**

#### **Komunikasi Instruksional Guru dan Murid Slow Learner di SD**

#### **Muhammadiyah 16 Surabaya**

##### **Kepala Sekolah**

1. Saat pendirian sekolah yang berbasis umum ini memang sudah tersedia untuk anak berkebutuhan khusus?
2. Apa motivasi atau tujuan membuat sekolah berbasis umum tetapi terbuka untuk anak berkebutuhan khusus?
3. Kendala awal saat menerima siswa berkebutuhan khusus?
4. Presentase penerimaan siswa didik baru setiap tahunnya apakah bertambah atau stabil?
5. Kategori anak berkebutuhan khusus seperti apa yang ada di sekolah ini?
6. Apakah ada guru khusus untuk membantu siswa berkebutuhan khusus dalam kegiatan belajar mengajar?
7. Jika ada, berapa jumlah guru per kelas?
8. Bagaimana prestasi murid berkebutuhan khusus yang menempuh Pendidikan disini? Apakah ada peningkatan setiap tahunnya?
9. Dengan didirikannya sekolah ini adakah tujuan utama yang ingin dicapai?
10. Bagaimanakan sekolah ikut andil dalam pengembangan murid ?

##### **Guru Shadow**

1. Bagaimana pemberian materi pada murid slow learner? apakah sama dengan murid lainnya?
2. Bagaimana ibu menyesuaikan metode komunikasi saat berinteraksi dengan murid slow learner di kelas?
3. Bagaimana treatment yang biasa ibu lakukan untuk murid slow learner? Sebagai contoh murid reguler menghabiskan waktu 1 bulan untuk 1 bab, apakah murid slow learner juga mengikuti waktu tersebut?
4. Bagaimana ibu menangani situasi ketika siswa slow learner mengalami kesulitan memahami materi yang disampaikan?
5. Bagaimana cara ibu menumbuhkan motivasi murid slow learner pada saat mereka merasa tidak percaya diri dalam proses pembelajaran?
6. Bagaimana ibu merubah perilaku secara sikap, pengetahuan, dan keterampilan murid slow learner?
7. Apa yang ibu instruksikan agar murid termotivasi untuk belajar?
8. Apakah ada penghargaan atau reward yang diberikan kepada murid slow learner agar mereka termotivasi untuk belajar? Dan apakah ada tujuannya?

9. Apakah ibu menggunakan alat bantu atau teknologi tertentu untuk mendukung komunikasi dengan siswa slow learner? Jika ya, alat apa saja yang ibu gunakan?
10. Bagaimana ibu memodifikasi materi pelajaran atau pendekatan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan individu siswa slow learner?
11. Bagaimana ibu berkomunikasi dengan orang tua atau wali siswa slow learner untuk memastikan bahwa mereka memahami perkembangan dan kebutuhan anak mereka?
12. Bagaimana cara ibu mengevaluasi keberhasilan komunikasi Anda dengan siswa slow learner?
13. Bagaimana cara ibu merubah perilaku murid slow learner dalam proses pembelajaran?
14. Bagaimana ibu mengatur lingkungan belajar agar lebih inklusif dan mendukung siswa slow learner?
15. Apakah ibu pernah mengikuti pelatihan khusus terkait dengan komunikasi dan pengajaran siswa berkebutuhan khusus? Jika ya, apa yang paling bermanfaat dari pelatihan tersebut?

## Lampiran 2 Hasil Transkrip Wawancara

Peneliti : “Saat pendirian sekolah yang berbasis umum ini memang sudah tersedia untuk anak berkebutuhan khusus?”

Informan 1 : “Tidak, sebelumnya hanya sekolah untuk umum tapi pada tahun 2002 kami berubah menjadi SD kreatif karena menerima siswa berkebutuhan khusus”

Peneliti : “Apa motivasi atau tujuan membuat sekolah berbasis umum tetapi terbuka untuk anak berkebutuhan khusus?”

Informan 1 : “salah satu alasannya kita ingin pembelajarannya berbeda, lebih menghargai ke anak-anak, lebih empati ke anak-anak dan memberi tahu mereka bahwa ada teman mereka yang berbeda”

Peneliti : “Kendala awal saat menerima siswa berkebutuhan khusus?”

Informan 1 : “Kendala awal pada komunikasi, kita harus menata bagaimana dan apa yang dilakukan. Dan kita memakai guru pendamping untuk mendampingi siswa berkebutuhan khusus”

Peneliti : “Presentase penerimaan siswa didik baru setiap tahunnya apakah bertambah atau stabil?”

Informan 1 : “bertambah, awalnya kuota untuk anak berkebutuhan khusus hanya 20%. Tapi tiap tahun siswa berkebutuhan khusus tambah banyak, akhirnya kita tambah kuota”

Peneliti : “Kategori anak berkebutuhan khusus seperti apa yang ada di sekolah ini?”

Informan 1 : “ada yang kurang dalam hal pendengaran, ada yang terlalu aktif, ada yang lamban berpikir, ada yang pendiam”

Peneliti : “Apakah ada guru khusus untuk membantu siswa berkebutuhan khusus dalam kegiatan belajar mengajar?”

Informan 1 : “ada, guru tersebut biasa disebut guru shadow”

Peneliti : “Jika ada, berapa jumlah guru per kelas?”

Informan 1 : “ada 2 guru shadow perkelas, untuk menjaga dan mendampingi 4-5 anak berkebutuhan khusus”

Peneliti : “Bagaimana prestasi murid berkebutuhan khusus yang menempuh Pendidikan disini? Apakah ada peningkatan setiap tahunnya?”

Informan 1 : “untuk prestasi akademis tentunya tidak bisa dinilai secara langsung dikarenakan murid berkebutuhan khusus berbeda dengan murid reguler. Akan tetapi perkembangan mereka dapat dilihat dari segi sikap atau hal non akademis lainnya”

Peneliti : “Dengan didirikannya sekolah ini adakah tujuan utama yang ingin dicapai?”

Informan 1 : “tujuannya adalah agar siswa berkebutuhan khusus diluar sana dapat merasakan pendidikan yang sama seperti siswa normal lainnya”

Peneliti : “Bagaimanakan sekolah ikut andil dalam pengembangan murid?”

Informan 1 : “kami tentunya akan memantau dan ikut serta dalam pengembangan murid, khususnya murid ABK yang memang sangat butuh pendampingan dalam perkembangan di setiap harinya”

Peneliti : “Bagaimana pemberian materi pada murid slow learner? apakah sama dengan murid lainnya?”

Informan 2 : “untuk anak-anak kelas 1-3 kami mengajarkan materi dasar seperti berhitung, menulis, membaca, dan mengenalkan hal baru dalam keterampilan. Hal ini membutuhkan waktu karena murid slow learner banyak yang belum bisa menghafal materi yang diberikan. Untuk kelas 4-6 biasanya mereka sudah memahami konsep materi dasar dan kita melanjutkan ke konsep yang lebih kompleks”

Peneliti : “Bagaimana ibu menyesuaikan metode komunikasi saat berinteraksi dengan murid slow learner di kelas?”

Informan 2 : “Saya memakai bahasa yang mudah dipahami siswa slow learner”

Peneliti : “Bagaimana treatment yang biasa ibu lakukan untuk siswa slow learner? sebagai contoh. siswa 'reguler' menghabiskan waktu 1 bulan untuk 1 bab. apakah siswa slow learner juga mengikuti waktu tersebut?”

Informan 2 : “Tidak, kita memberikan pengulangan materi sampai konsepnya mereka pahami”

Peneliti : “Bagaimana ibu menangani situasi ketika siswa slow learner mengalami kesulitan memahami materi yang disampaikan?”

Informan 2 : “Menurunkan standart materinya dengan cara menghubungkan dengan hal hal yang mudah mereka pahami”

Peneliti : “Bagaimana cara ibu menumbuhkan motivasi murid slow learner pada saat mereka merasa tidak percaya diri dalam proses pembelajaran?”

Informan 2 : “biasanya saya kasih motivasi dengan cara sounding untuk membangkitkan percaya diri”

Peneliti : “Bagaimana ibu merubah perilaku secara sikap, pengetahuan, dan keterampilan murid slow learner?”

Informan 2 : “itu butuh waktu, kalau sikapnya dulu biasanya saya ajari pelan-pelan. Jika murid melakukan hal yang salah, saya akan beritahu pelan-pelan mana yang benar dan mana yang salah. Untuk pengetahuan perlunya latihan terus menerus, karena biasanya murid slow learner mudah lupa.”

Peneliti : “Apa yang ibu instruksikan agar murid termotivasi untuk belajar?”

Informan 2 : “biasanya saya kasih reward, lalu saya kasih waktu bermain agar dia merasa senang. Selanjutnya saya selipkan belajar, namun tidak banyak waktu belajar yang diberikan karena saya selipkan waktu bermain lagi agar murid merasa nyaman.”

Peneliti : “Apakah ada penghargaan atau reward yang diberikan kepada murid slow learner agar mereka termotivasi untuk belajar? Dan apakah ada tujuannya?”

Informan 2 : “ada, reward memang saya berikan untuk murid agar mereka termotivasi dalam belajar dan merubah sikap kearah yang lebih baik sesuai target saya”

Peneliti : “Apakah ibu menggunakan alat bantu atau teknologi tertentu untuk mendukung komunikasi dengan siswa slow learner? Jika ya, alat apa saja yang ibu gunakan”

Informan 2 : “Kartu bergambar, perangkat media, Canva”

Peneliti : “Bagaimana ibu memodifikasi materi pelajaran atau pendekatan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan individu siswa slow learner?”

Informan 2 : “Mencari tahu konsep materi tersebut dan merealisasikan dengan hal yang mudah mereka pahami”

Peneliti : “Bagaimana ibu berkomunikasi dengan orang tua atau wali siswa slow learner untuk memastikan bahwa mereka memahami perkembangan dan kebutuhan anak mereka?”

Informan 2 : “Selalu menginfokan mereka belajar tentang apa setiap harinya dan menginfokan keberhasilan mereka untuk pencapaian materi dengan standart mereka”

Peneliti : “Bagaimana cara ibu mengevaluasi keberhasilan komunikasi Anda dengan siswa slow learner?”

Informan 2 : “Dengan cara melihat mereka mengerti atau belum mengerti dengan komunikasi yang kita lakukan”

Peneliti : “Bagaimana cara ibu merubah perilaku murid slow learner dalam proses pembelajaran?”

Informan 2 : “Selalu mencontohkan perilaku yang baik dan menasehati jika mereka berperilaku kurang baik”

Peneliti : “Bagaimana ibu mengatur lingkungan belajar agar lebih inklusif dan mendukung siswa slow learner?”

Informan 2 : “Memberikan games terlebih dahulu agar mereka tertarik untuk belajar”

Peneliti : “Apakah ibu pernah mengikuti pelatihan khusus terkait dengan komunikasi dan pengajaran siswa berkebutuhan khusus? Jika ya, apa yang paling bermanfaat dari pelatihan tersebut?”

Informan 2 : “tidak”

Peneliti : “Bagaimana pemberian materi pada murid slow learner? apakah sama dengan murid lainnya?”

Informan 3 : “sejak saya mengajar murid slow learner yang memang memiliki kondisi yang berbeda dengan murid reguler lainnya, materi yang diberikan juga tentunya materi yang diberikan menyesuaikan dengan tingkatan kelas. Dari mulai berhitung, membaca, menulis hingga keterampilan dan akan meningkat sesuai dengan kemampuan murid”

Peneliti : “Bagaimana ibu menyesuaikan metode komunikasi, saat berinteraksi dengan siswa slow learner di kelas?”

Informan 3 : “yang pertama dengan melakukan relaks dan menenangkan diri. Lalu hilangkan distraksi kemudian coba gaya belajar yang berbeda-beda serta menciptakan lingkungan yang kondusif”

Peneliti : “Bagaimana treatment yang biasa ibu lakukan untuk siswa slow learner? sebagai contoh. siswa 'reguler' menghabiskan waktu 1 bulan untuk 1 bab.. apakah siswa slow learner juga mengikuti waktu tersebut?”

Informan 3 : “yang pertama menggunakan terapi pendukung lalu melakukan pembelajaran inklusif, kemudian melibatkan diri dalam proses belajar lalu melakukan pelatihan keterampilan sosial dan membuat lingkungan belajar yang positif”

Peneliti : “Bagaimana ibu menangani situasi ketika siswa slow learner mengalami kesulitan memahami materi yang disampaikan?”

Informan 3 : “yang pertama melakukan Peer Tutorial yaitu metode ini memasangkan siswa yang mampu dengan siswa yang masih mengalami kesulitan. Kemudian Cooperative Learning yaitu metode ini mengarahkan siswa dengan berbagai kemampuan untuk bekerja sama menyelesaikan tugas. Yang terakhir adalah modeling yaitu metode ini dapat digunakan jika anak tidak memahami instruksi verbal, tetapi bisa meniru perilaku.

Peneliti : “Bagaimana cara ibu menumbuhkan motivasi murid slow learner pada saat mereka merasa tidak percaya diri dalam proses pembelajaran?”

Informan 3 : “Berkomunikasi dengan murid slow learner dengan cara bertatap muka”

Peneliti : “Bagaimana ibu merubah perilaku secara sikap, pengetahuan, dan keterampilan murid slow learner?”

Informan 3 : “Untuk keterampilan dengan cara berpola seperti mengajarkan cara menggunting pola yang telah disediakan dikertas, untuk perubahan sikap dan pengetahuan mengikuti waktu karena perubahan yang terjadi sedikit demi sedikit”

Peneliti : “Apa yang ibu instruksikan agar murid termotivasi untuk belajar?”

Informan 3 : “Dengan cara memberi tahu secara face to face dengan instruksi seperti “ayo fokus belajar, liat temanmu yang lain mereka sudah fokus”, dan mengarahkan”

Peneliti : “Apakah ada penghargaan atau reward yang diberikan kepada murid slow learner agar mereka termotivasi untuk belajar? Dan apakah ada tujuannya?”

Informan 3 : “ada, saya pernah memberikan reward berupa makanan. Tujuannya agar murid dapat termotivasi untuk fokus belajar”

Peneliti : “Apakah ibu menggunakan alat bantu atau teknologi tertentu untuk mendukung komunikasi dengan siswa slow learner? Jika ya, alat apa saja yang ibu gunakan”

Informan 3 : “AT dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian anak. Anak-anak yang mengalami kesulitan di sekolah sering kali terlalu bergantung pada orang tua, saudara kandung, teman, dan guru untuk membantu mengerjakan tugas. Dengan menggunakan AT, anak-anak dapat berhasil dalam bekerja secara mandiri.”

Peneliti : “Bagaimana ibu memodifikasi materi pelajaran atau pendekatan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan individu siswa slow learner?”

Informan 3 : “Permasalahan persepsi (auditori, visual) kadang sering menyertai sehingga informasi yang diterima melalui penglihatan maupun pendengaran sering disalah-artikan. Kondisi tersebut menyebabkan penyerapan materi yang berbeda dan cenderung lebih lamban daripada teman-teman yang normal”

Peneliti : “Bagaimana ibu berkomunikasi dengan orang tua atau wali siswa slow learner untuk memastikan bahwa mereka memahami perkembangan dan kebutuhan anak mereka?”

Informan 3 : “Dengan cara mampu melakukan ketrampilan mengurus diri sendiri, mampu melakukan adaptasi sosial dilingkungan terdekat, dan mampu melakukan pekerjaan rutin yang perlu pengawasan.”

Peneliti : “Bagaimana cara ibu mengevaluasi keberhasilan komunikasi Anda dengan siswa slow learner?”

Informan 3 : “Penerapan sistem evaluasi di sekolah penyelenggara pendidikan inklusif tergantung terhadap kurikulum yang dipakai disekolah itu, artinya jika

sekolah memakai kurikulum duplikasi, maka sistem evaluasinya pun diisamakan dengan yang diberlakukan anak pada umumnya. Dan jika, sekolah itu memakai kurikulum modifikasi tentunya sistem evaluasinya pun harus dimodifikasi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa berkebutuhan khusus.”

Peneliti : “Bagaimana cara ibu merubah perilaku murid slow learner dalam proses pembelajaran?”

Informan 3 : “Kenali kondisi anak sedini mungkin pahami kelebihan dan kekurangan anak beri apresiasi pada anak setiap ia berhasil menguasai ketrampilan tertentu.”

Peneliti : “Bagaimana ibu mengatur lingkungan belajar agar lebih inklusif dan mendukung siswa slow learner?”

Informan 3 : “Dapat mengikuti program kurikulum yang diberikan sekolah. Hanya saja, guru dapat memberikan fleksibilitas dan modifikasi pembelajaran, agar memudahkan siswa slow learner dalam memahami suatu konsep.”

Peneliti : “Apakah ibu pernah mengikuti pelatihan khusus terkait dengan komunikasi dan pengajaran siswa berkebutuhan khusus? Jika ya, apa yang paling bermanfaat dari pelatihan tersebut?”

Informan 3 : “Tidak pernah mengikuti pelatihan khusus”

Peneliti : “Bagaimana pemberian materi pada murid slow learner? apakah sama dengan murid lainnya?”

Informan 4 : “materi yang saya berikan mengikuti apa yang sudah ditentukan pihak sekolah, untuk kelas 1-3 saya mengajarkan materi dasar seperti menulis, membaca, dan berhitung dan soal yang kami berikan dimodifikasi sedemikian rupa”

Peneliti : “Bagaimana ibu menyesuaikan metode komunikasi, saat berinteraksi dengan siswa slow learner di kelas?”

Informan 4 : “Menjelaskan klasikal bersama teman kemudian menjelaskan *face to face* dengan siswa slow learner”

Peneliti : “Bagaimana treatment yang biasa ibu lakukan untuk siswa slow learner? sebagai contoh. siswa 'reguler' menghabiskan waktu 1 bulan untuk 1 bab. apakah siswa slow learner juga mengikuti waktu tersebut?”

Informan 4 : “Materi untuk anak ABK menyesuaikan kemampuan siswa. Misal temannya penjumlahan ribuan, untuk dia bisa satuan atau puluhan”

Peneliti : “Bagaimana ibu menangani situasi ketika siswa slow learner mengalami kesulitan memahami materi yang disampaikan?”

Informan 4 : “Mencoba menggunakan media pembelajaran”

Peneliti : “Bagaimana cara ibu menumbuhkan motivasi murid slow learner pada saat mereka merasa tidak percaya diri dalam proses pembelajaran?”

Informan 4 : “anak slow learner tidak bisa kita push langsung, karena memang pemahamannya butuh waktu lebih dibandingkan teman regulernya. Cara saya adalah dengan menggabungkan dengan teman regulernya karena mereka akan semangat jika mengikuti teman regulernya. Kedua dengan lebih memfokuskan dia dalam menjelaskan dan dipancing dengan penjelasan ulang dari penjelasan yang pertama”

Peneliti : “Bagaimana ibu merubah perilaku secara sikap, pengetahuan, dan keterampilan murid slow learner?”

Informan 4 : “dengan tidak membandingkan murid slow learner dengan murid lainnya, jangan judge dia dan beri dia kesempatan. Tutor teman sebaya lebih manjur dibandingkan dengan gurunya dalam merubah perilaku secara keseluruhan.

Peneliti : “Apa yang ibu instruksikan agar murid termotivasi untuk belajar?”

Informan 4 : “dengan memberikan kata-kata yang diperhalus lagi, jangan dengan kata-kata berupa judge yang memang mengganggu mental murid tersebut”

Peneliti : “Apakah ada penghargaan atau reward yang diberikan kepada murid slow learner agar mereka termotivasi untuk belajar? Dan apakah ada tujuannya?”

Informan 4 : “pernah, memang setiap guru disini akan memberikan reward agar murid dapat termotivasi untuk giat belajar”

Peneliti : “Apakah ibu menggunakan alat bantu atau teknologi tertentu untuk mendukung komunikasi dengan siswa slow learner? Jika ya, alat apa saja yang ibu gunakan”

Informan 4 : “Ya, menggunakan video pembelajaran”

Peneliti : “Bagaimana ibu memodifikasi materi pelajaran atau pendekatan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan individu siswa slow learner?”

Informan 4 : “Materi lebih sedikit tulisan, diselipkan gambar pendukung.”

Peneliti : “Bagaimana ibu berkomunikasi dengan orang tua atau wali siswa slow learner untuk memastikan bahwa mereka memahami perkembangan dan kebutuhan anak mereka?”

Informan 4 : “Bersama-sama antara sekolah dan rumah melakukan treatment yang sama. Yang dilakukan di rumah berhasil info sekolah agar bisa mengimbangnya, dan sebaliknya”

Peneliti : “Bagaimana cara ibu mengevaluasi keberhasilan komunikasi Anda dengan siswa slow learner?”

Informan 4 : “Ketika siswa ada timbal balik walau jawaban lisan tidak harus tertulis di kertas itu bisa merupakan evaluasi perkembangan siswa”

Peneliti : “Bagaimana cara ibu merubah perilaku murid slow learner dalam proses pembelajaran?”

Informan 4 : “Membuat siswa fokus dengan sekali-kali melakukan ice breaking untuk mengembalikan fokusnya”

Peneliti : “Bagaimana ibu mengatur lingkungan belajar agar lebih inklusif dan mendukung siswa slow learner?”

Informan 4 : “Tutor teman sebaya digalakkan, terkadang bahasa anak bisa sampai ke siswa tersebut”

Peneliti : “Apakah ibu pernah mengikuti pelatihan khusus terkait dengan komunikasi dan pengajaran siswa berkebutuhan khusus? Jika ya, apa yang paling bermanfaat dari pelatihan tersebut?”

Informan 4 : “belum”

Peneliti : “Bagaimana pemberian materi pada murid slow learner? apakah sama dengan murid lainnya?”

Informan 5 : “untuk kelas 1-3 setahu saya mereka belajar materi dasar seperti berhitung, membaca dan menulis. Saya kan mengajar kelas 4-6 yang memang materi lebih ditingkatkan sesuai dengan kemampuan murid”



Peneliti : “Bagaimana ibu menyesuaikan metode komunikasi, saat berinteraksi dengan siswa slow learner di kelas?”

Informan 5 : “Dengan pendekatan personal, bertanya dengan pengulangan supaya ananda bisa paham dengan apa yang kita sampaikan. Menatap matanya dan melakukan sentuhan fisik (belaian dan pelukan)”

Peneliti : “Bagaimana treatment yang biasa ibu lakukan untuk siswa slow learner? sebagai contoh. siswa 'reguler' menghabiskan waktu 1 bulan untuk 1 bab. apakah siswa slow learner juga mengikuti waktu tersebut?”

Informan 5 : “Mengurangi jumlah soal yang dikerjakan. Membuat soal dengan level pertanyaan yang lebih mudah”

Peneliti : “Bagaimana ibu menangani situasi ketika siswa slow learner mengalami kesulitan memahami materi yang disampaikan?”

Informan 5 : “Membuat peraga untuk mempermudah”

Peneliti : “Bagaimana cara ibu menumbuhkan motivasi murid slow learner pada saat mereka merasa tidak percaya diri dalam proses pembelajaran?”

Informan 5 : “Memberikan semangat, dan motivasi dengan kata-kata seperti “kamu itu bisa” pada intinya semangat dulu”

Peneliti : “Bagaimana ibu merubah perilaku secara sikap, pengetahuan, dan keterampilan murid slow learner?”

Informan 5 : “Memberikan tambahan pembelajaran seperti membaca dan menulis dan berhitung untuk segi pengetahuan, untuk sikap perubahan yang terjadi seiring berjalannya waktu dengan pengulangan instruksi setiap hari”

Peneliti : “Apa yang ibu instruksikan agar murid termotivasi untuk belajar?”

Informan 5 : “memberikan pembelajaran yang disukai oleh slow learner, seperti contoh memberikan mereka kebebasan memilih dan membaca buku yang mereka sukai sebelum proses pembelajaran dimulai”

Peneliti : “Apakah ada penghargaan atau reward yang diberikan kepada murid slow learner agar mereka termotivasi untuk belajar? Dan apakah ada tujuannya?”

Informan 5 : “ada, saya memberikan reward seiring berjalannya waktu agar dia konsisten berubah menjadi lebih baik dari segi perilaku dan konsisten menjalankannya. Tujuan pemberian reward ini sebagai penambah rasa percaya diri dalam belajar”

Peneliti : “Apakah ibu menggunakan alat bantu atau teknologi tertentu untuk mendukung komunikasi dengan siswa slow learner? Jika ya, alat apa saja yang ibu gunakan”

Informan 5 : “Tidak”

Peneliti : “Bagaimana ibu memodifikasi materi pelajaran atau pendekatan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan individu siswa slow learner?”

Informan 5 : “Memperbanyak gambar dan ukuran tulisan diperbesar”

Peneliti : “Bagaimana ibu berkomunikasi dengan orang tua atau wali siswa slow learner untuk memastikan bahwa mereka memahami perkembangan dan kebutuhan anak mereka?”

Informan 5 : “Melakukan komunikasi secara rutin untuk melaporkan perkembangan peserta didik, kekurangan dan kelebihan. Kekurangan bisa dibantu di rumah untuk lebih berlatih”

Peneliti : “Bagaimana cara ibu mengevaluasi keberhasilan komunikasi Anda dengan siswa slow learner?”

Informan 5 : “Melihat perkembangan peserta didik setiap hari”

Peneliti : “Bagaimana cara ibu merubah perilaku murid slow learner dalam proses pembelajaran?”

Informan 5 : “Meletakkan duduk di lantai di posisi depan supaya lebih bisa fokus”

Peneliti : “Bagaimana ibu mengatur lingkungan belajar agar lebih inklusif dan mendukung siswa slow learner?”

Informan 5 : “Mengajak dan memberi dukungan ke teman2 lain supaya juga membantu perkembangan temannya yang masih kurang”

Peneliti : “Apakah ibu pernah mengikuti pelatihan khusus terkait dengan komunikasi dan pengajaran siswa berkebutuhan khusus? Jika ya, apa yang paling bermanfaat dari pelatihan tersebut?”

Informan 5 : “Belum”

Peneliti : “Bagaimana pemberian materi pada murid slow learner? apakah sama dengan murid lainnya?”

Informan 6 : “saya pribadi mengajar materi yang mulai dari yang paling dasar, seperti menulis, berhitung, dan membaca. Karena murid slow learner masih banyak yang belum menguasai materi tersebut”

Peneliti : “Bagaimana ibu menyesuaikan metode komunikasi, saat berinteraksi dengan siswa slow learner di kelas?”

Informan 6 : “Dengan melakukan pendekatan secara khusus, mengulang materi secara khusus bagi anak slow learner dan menyederhanakan materi agar mudah di pahami”

Peneliti : “Bagaimana treatment yang biasa ibu lakukan untuk siswa slow learner? sebagai contoh. siswa 'reguler' menghabiskan waktu 1 bulan untuk 1 bab. apakah siswa slow learner juga mengikuti waktu tersebut?”

Informan 6 : “Menyederhanakan materi sesuai kemampuan anak agar lebih mudah di pahami”

Peneliti : “Bagaimana ibu menangani situasi ketika siswa slow learner mengalami kesulitan memahami materi yang disampaikan?”

Informan 6 : “Memanggil dan mengulang materi secara privat”

Peneliti : “Bagaimana cara ibu menumbuhkan motivasi murid slow learner pada saat mereka merasa tidak percaya diri dalam proses pembelajaran?”

Informan 6 : “tutor teman sebaya, dengan menyuruh temannya mencontohkan terlebih dahulu”

Peneliti : “Bagaimana ibu merubah perilaku secara sikap, pengetahuan, dan keterampilan murid slow learner?”

Informan 6 : “dengan cara memberitahu secara face to face dan melakukan pendekatan secara personal, perubahan perilaku akan berubah seiring berjalannya waktu baik dari segi sikap, pengetahuan, dan keterampilan”

Peneliti : “Apa yang ibu instruksikan agar murid termotivasi untuk belajar?”

Informan 6 : “Memberikan instruksi berupa ice breaking terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran, menginstruksikan agar fokus ke pembelajarn setelah ice breaking dan menyelipkan kata-kata motivasi agar murid merasa percaya diri”

Peneliti : “Apakah ada penghargaan atau reward yang diberikan kepada murid slow learner agar mereka termotivasi untuk belajar? Dan apakah ada tujuannya?”

Informan 6 : “Ada, pemberian reward dapat berupa apa saja. Kata-kata verbal yang memotivasi juga salah satu reward yang saya berikan jika telah menyelesaikan tugas”

Peneliti : “Apakah ibu menggunakan alat bantu atau teknologi tertentu untuk mendukung komunikasi dengan siswa slow learner? Jika ya, alat apa saja yang ibu gunakan”

Informan 6 : “Contoh dengan kartu ataupun gambar”

Peneliti : “Bagaimana ibu memodifikasi materi pelajaran atau pendekatan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan individu siswa slow learner?”

Informan 6 : “Dengan menambahkan gambar atau memberi magic box mengubah bahasa yang lebih di pahami”

Peneliti : “Bagaimana ibu berkomunikasi dengan orang tua atau wali siswa slow learner untuk memastikan bahwa mereka memahami perkembangan dan kebutuhan anak mereka?”

Informan 6 : “Dengan menjelaskan perkembangan dan menanyakan kebiasaan di rumah”

Peneliti : “Bagaimana cara ibu mengevaluasi keberhasilan komunikasi Anda dengan siswa slow learner?”

Informan 6 : “Dengan melihat anak lebih senang dan aktif saat pembelajaran”

Peneliti : “Bagaimana cara ibu merubah perilaku murid slow learner dalam proses pembelajaran?”

Informan 6 : “Dengan selalu mengingatkan”

Peneliti : “Bagaimana ibu mengatur lingkungan belajar agar lebih inklusif dan mendukung siswa slow learner?”

Informan 6 : “Dengan menggabungkan anak reguler dan anak khusus dan mengajarkan untuk saling membantu”

Peneliti : “Apakah ibu pernah mengikuti pelatihan khusus terkait dengan komunikasi dan pengajaran siswa berkebutuhan khusus? Jika ya, apa yang paling bermanfaat dari pelatihan tersebut?”

Informan 6 : “Ya, saat raker dengan mutiara bunda dan saat study banding. Lebih memahami cara berkomunikasi dan menangani anak khusus”

Peneliti : “Bagaimana pemberian materi pada murid slow learner? apakah sama dengan murid lainnya?”

Informan 7 : “untuk materi yang saya ajarkan mulai dari menulis, membaca, berhitung. Yang memang masih menjadi kendala murid slow learner dalam proses pembelajaran”

Peneliti : “Bagaimana ibu menyesuaikan metode komunikasi, saat berinteraksi dengan siswa slow learner di kelas?”

Informan 7 : “Berbicara dengan bahasa yang sederhana dan lebih singkat, dan disertai gerakan yang mungkin bisa membantu memahami”

Peneliti : “Bagaimana treatment yang biasa ibu lakukan untuk siswa slow learner? sebagai contoh. siswa 'reguler' menghabiskan waktu 1 bulan untuk 1 bab. apakah siswa slow learner juga mengikuti waktu tersebut?”

Informan 7 : “Biasanya di samakan namun dengan ada review materi di sela-sela sesi”

Peneliti : “Bagaimana ibu menangani situasi ketika siswa slow learner mengalami kesulitan memahami materi yang disampaikan?”

Informan 7 : “Jika memang ananda kesulitan, kami akan skip materi tersebut jika hambatan memang tidak terlalu dibutuhkan, namun jika memang difungsikan pengulangan akan dilakukan lebih intens”

Peneliti : “Bagaimana cara ibu menumbuhkan motivasi murid slow learner pada saat mereka merasa tidak percaya diri dalam proses pembelajaran?”

Informan 7 : “menggunakan metode yang membuat semuanya dapat tampil kedepan, memberikan terlebih dahulu anak slow learner yang tidak percaya diri untuk tampil”

Peneliti : “Bagaimana ibu merubah perilaku secara sikap, pengetahuan, dan keterampilan murid slow learner?”

Informan 7 : “melakukan pendekatan secara personal dengan menggunakan bahasa yang halus dan melakukan pendekatan emosi agar murid mengerti harus merubah perilaku yang dianggap guru salah secara sikap, untuk pengetahuan dan keterampilan mungkin akan mengikuti seiring dia melihat teman sebayanya”

Peneliti : “Apa yang ibu instruksikan agar murid termotivasi untuk belajar?”

Informan 7 : “memperhalus kata perintah, memberikan tugas dengan metode games”

Peneliti : “Apakah ada penghargaan atau reward yang diberikan kepada murid slow learner agar mereka termotivasi untuk belajar? Dan apakah ada tujuannya?”

Informan 7 : “pemberian reward yang saya berikan berupa ucapan apresiasi dan benda seperti makanan atau reward bintang yang disediakan pihak sekolah”

Peneliti : “Apakah ibu menggunakan alat bantu atau teknologi tertentu untuk mendukung komunikasi dengan siswa slow learner? Jika ya, alat apa saja yang ibu gunakan”

Informan 7 : “Tidak”

Peneliti : “Bagaimana ibu memodifikasi materi pelajaran atau pendekatan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan individu siswa slow learner?”

Informan 7 : “Menyederhanakan materi dan worksheet yang dikerjakan siswa

Peneliti : “Bagaimana ibu berkomunikasi dengan orang tua atau wali siswa slow learner untuk memastikan bahwa mereka memahami perkembangan dan kebutuhan anak mereka?”

Informan 7 : “Langkah pertama kita akan mencari informasi sebanyak mungkin dari orangtua terkait ananda, sesekali setelah sekolah selesai dan ananda dijemput, kami selalu menyampaikan perkembangan dan juga kegiatan yang telah dilakukan ananda”

Peneliti : “Bagaimana cara ibu mengevaluasi keberhasilan komunikasi Anda dengan siswa slow learner?”

Informan 7 : “Memperhatikan respon yang diberikan oleh siswa”

Peneliti : “Bagaimana cara ibu merubah perilaku murid slow learner dalam proses pembelajaran?”

Informan 7 : “Sesering mungkin menyonding siswa tersebut saat pembelajaran”

Peneliti : “Bagaimana ibu mengatur lingkungan belajar agar lebih inklusif dan mendukung siswa slow learner?”

Informan 7 : “Sesekali membuat kegiatan belajar kelompok dan games agar siswa yang satu dengan yang lain saling berinteraksi untuk memunculkan rasa empati”

Peneliti : “Apakah ibu pernah mengikuti pelatihan khusus terkait dengan komunikasi dan pengajaran siswa berkebutuhan khusus? Jika ya, apa yang paling bermanfaat dari pelatihan tersebut?”

Informan 7 : “Pernah, mendapatkan pengalaman yang baru dalam penanganan siswa”

Peneliti : “Bagaimana pemberian materi pada murid slow learner? apakah sama dengan murid lainnya?”

Informan 8 : “selama saya mengajar murid slow learner, materi yang saya berikan adalah materi dasar yang memang telah ditetapkan oleh sekolah. berhitung, membaca, dan menulis adalah materi yang memang setiap harinya saya ulang terus hingga murid dapat menguasai”

Peneliti : “Bagaimana ibu menyesuaikan metode komunikasi, saat berinteraksi dengan siswa slow learner di kelas?”

Informan 8 : “Berbicara dengan bahasa yang sederhana dan lebih singkat, dan disertai gerakan yang mungkin bisa membantu memahami”

Peneliti : “Bagaimana treatment yang biasa ibu lakukan untuk siswa slow learner? sebagai contoh. siswa 'reguler' menghabiskan waktu 1 bulan untuk 1 bab. apakah siswa slow learner juga mengikuti waktu tersebut?”

Informan 8 : “Waktu bisa disamakan tapi materi diturunkan atau lebih sedikit”

Peneliti : “Bagaimana ibu menangani situasi ketika siswa slow learner mengalami kesulitan memahami materi yang disampaikan?”

Informan 8 : “Menjelaskan berulang dengan bahasa yg mudah difahami siswa serta dibantu menggunakan alat peraga”

Peneliti : “Bagaimana cara ibu menumbuhkan motivasi murid slow learner pada saat mereka merasa tidak percaya diri dalam proses pembelajaran?”

Informan 8 : “melihat tipenya dulu kalau aktif diarahkan ke olahraga, kalau pasif diberikan alat peraga, kalau pendiam diberikan motivasi berupa ucapan atau reward”

Peneliti : “Bagaimana ibu merubah perilaku secara sikap, pengetahuan, dan keterampilan murid slow learner?”

Informan 8 : “lebih banyak memberikan motivasi, dan tutor teman sebaya agar mereka dapat mengerti sikap mana yang harus dirubah. Dan untuk pengetahuan dan keterampilan juga kebanyakan melihat contoh dari teman sebayanya jika instruksi tidak cukup dipahami”

Peneliti : “Apa yang ibu instruksikan agar murid termotivasi untuk belajar?”

Informan 8 : “memberikan instruksi dan motivasi seperti kata-kata “ayo kamu bisa”, kemudian melakukan pendekatan secara personal dan menggunakan kalimat yang halus”

Peneliti : “Apakah ada penghargaan atau reward yang diberikan kepada murid slow learner agar mereka termotivasi untuk belajar? Dan apakah ada tujuannya?”

Informan 8 : “pemberian reward jika murid slow learner telah berhasil melakukan sesuatu sesuai perintah atau arahan”

Peneliti : “Apakah ibu menggunakan alat bantu atau teknologi tertentu untuk mendukung komunikasi dengan siswa slow learner? Jika ya, alat apa saja yang ibu gunakan”

Informan 8 : “Ya. Video, lagu, gambar”

Peneliti : “Bagaimana ibu memodifikasi materi pelajaran atau pendekatan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan individu siswa slow learner?”

Informan 8 : “Memadukan materi dengan memaksimalkan kemajuan teknologi”

Peneliti : “Bagaimana ibu berkomunikasi dengan orang tua atau wali siswa slow learner untuk memastikan bahwa mereka memahami perkembangan dan kebutuhan anak mereka?”

Informan 8 : “Melakukan sharing dengan walimurid secara berkala”

Peneliti : “Bagaimana cara ibu mengevaluasi keberhasilan komunikasi Anda dengan siswa slow learner?”

Informan 8 : “Dengan mendata dan mencatat perkembangan atau perubahan yang terjadi pada siswa”

Peneliti : “Bagaimana cara ibu merubah perilaku murid slow learner dalam proses pembelajaran?”

Informan 8 : “Dengan mengarahkan dan memberi contoh”

Peneliti : “Bagaimana ibu mengatur lingkungan belajar agar lebih inklusif dan mendukung siswa slow learner?”

Informan 8 : “Menyatukan siswa dengan siswa reguler dan memberi pemahaman untuk bisa mensupport teman yang slow learner”

Peneliti : “Apakah ibu pernah mengikuti pelatihan khusus terkait dengan komunikasi dan pengajaran siswa berkebutuhan khusus? Jika ya, apa yang paling bermanfaat dari pelatihan tersebut?”

Informan 8 : “Pernah. Bisa memahami sekaligus membuat perencanaan siswa dengan gangguan pendengaran”

Peneliti : “Bagaimana pemberian materi pada murid slow learner? apakah sama dengan murid lainnya?”

Informan 9 : “yang saya ajarkan di kelas setiap harinya adalah membaca, menulis, dan berhitung karena memang materi dasar itu harus diajarkan terlebih dahulu sebelum ke materi yang lebih kompleks”

Peneliti : “Bagaimana ibu menyesuaikan metode komunikasi, saat berinteraksi dengan siswa slow learner di kelas?”

Informan 9 : “Ketika berkomunikasi menggunakan kata kaya sederhana yang dipahami penyandang slow learner”

Peneliti : “Bagaimana treatment yang biasa ibu lakukan untuk siswa slow learner? sebagai contoh. siswa 'reguler' menghabiskan waktu 1 bulan untuk 1 bab. apakah siswa slow learner juga mengikuti waktu tersebut?”

Informan 9 : “Untuk penyandang slow learner perlu waktu lebih banyak daripada anak reguler”

Peneliti : “Bagaimana ibu menangani situasi ketika siswa slow learner mengalami kesulitan memahami materi yang disampaikan?”

Informan 9 : “Menggunakan alat peraga dan kosakata yang sesuai kemampuan penyandang atau dengan memasukkan materi ke dalam permainan yang disukai”

Peneliti : “Bagaimana cara ibu menumbuhkan motivasi murid slow learner pada saat mereka merasa tidak percaya diri dalam proses pembelajaran?”

Informan 9 : “memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai”

Peneliti : “Bagaimana ibu merubah perilaku secara sikap, pengetahuan, dan keterampilan murid slow learner?”

Informan 9 : “jika muridnya pendiam, untuk merubah sikapnya yang saya lakukan adalah mendekati dan mengajak ngobrol dan menginstruksikan agar melihat teman-temannya yang bersikap baik, untuk keterampilan dan pengetahuan menyesuaikan dengan apa yang dipelajari seiring berjalanya waktu dan saya pastinya akan mendampingi agar murid dapat berubah kearah yang lebih baik”

Peneliti : “Apa yang ibu instruksikan agar murid termotivasi untuk belajar?”

Informan 9 : “memberikan pengarahan agar fokus ke pelajaran, dan diiringi dengan ice breaking agar murid merasa nyaman”

Peneliti : “Apakah ada penghargaan atau reward yang diberikan kepada murid slow learner agar mereka termotivasi untuk belajar? Dan apakah ada tujuannya?”

Informan 9 : “saya memberikan bintang setelah melakukan kebaikan seperti sholat 5 waktu dan peningkatan dalam belajar dan menjawab pertanyaan”

Peneliti : “Apakah ibu menggunakan alat bantu atau teknologi tertentu untuk mendukung komunikasi dengan siswa slow learner? Jika ya, alat apa saja yang ibu gunakan”

Informan 9 : “Ya, alat peraga atau video sesuai”

Peneliti : “Bagaimana ibu memodifikasi materi pelajaran atau pendekatan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan individu siswa slow learner?”

Informan 9 : “Materi dikemas lebih simple dengan bahasa yang mudah dipahami dan dibantu alat peraga”

Peneliti : “Bagaimana ibu berkomunikasi dengan orang tua atau wali siswa slow learner untuk memastikan bahwa mereka memahami perkembangan dan kebutuhan anak mereka?”

Informan 9 : “Menyampaikan hasil assesment penyandang”

Peneliti : “Bagaimana cara ibu mengevaluasi keberhasilan komunikasi Anda dengan siswa slow learner?”

Informan 9 : “Dengan menggunakan terget pencapaian pembelajaran yang sudah disesuaikan dengan kemampuan atau dengan program individu”

Peneliti : “Bagaimana cara ibu merubah perilaku murid slow learner dalam proses pembelajaran?”

Informan 9 : “Dengan memberikan pengertian yang diikuti dengan contoh kongkrit”

Peneliti : “Bagaimana ibu mengatur lingkungan belajar agar lebih inklusif dan mendukung siswa slow learner?”

Informan 9 : “Memberikan lingkungan belajar yg menyenangkan dan situasi kelas yang nyaman atau memberikan waktu khusus”

Peneliti : “Apakah ibu pernah mengikuti pelatihan khusus terkait dengan komunikasi dan pengajaran siswa berkebutuhan khusus? Jika ya, apa yang paling bermanfaat dari pelatihan tersebut?”

Informan 9 : “Ya, mendapatkan ilmu dan informasi yang cukup membantu untuk bisa diterapkan pada penyandang dan bisa memahami karakter individu penyandang”

Peneliti : “Bagaimana ibu menyesuaikan metode komunikasi, saat berinteraksi dengan siswa slow learner di kelas?”

Informan 9 : “Saya menggunakan bahasa yang sederhana dan jelas agar mudah dimengerti siswa, juga memberikan instruksi dengan singkat dan jelas, memberikan waktu yang cukup untuk siswa berpikir dan merespon, memberikan pujian atau kalimat positif agar siswa merasa dihargai dan didukung”

Peneliti : “Bagaimana treatment yang biasa ibu lakukan untuk siswa slow learner? sebagai contoh. siswa 'reguler' menghabiskan waktu 1 bulan untuk 1 bab. apakah siswa slow learner juga mengikuti waktu tersebut?”

Informan 9 : “Di sekolah kami untuk penyelesaian Bab siswa reguler dan inklusi sama waktunya hanya saja dibedakan tingkat kesulitannya dan ada pendampingan dari guru”

Peneliti : “Bagaimana ibu menangani situasi ketika siswa slow learner mengalami kesulitan memahami materi yang disampaikan?”

Informan 9 : “Memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap semangat belajar, memberikan metode pembelajaran yang variatif”

Peneliti : “Apakah ibu menggunakan alat bantu atau teknologi tertentu untuk mendukung komunikasi dengan siswa slow learner? Jika ya, alat apa saja yang ibu gunakan”

Informan 9 : “Ya LCD Laptop Sound system Gambar atau video”

Peneliti : “Bagaimana ibu memodifikasi materi pelajaran atau pendekatan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan individu siswa slow learner?”

Informan 9 : “Menyederhanakan materi dengan mengurangi jumlah materi, menggunakan bahasa yang sederhana, memberikan latihan tambahan, dan menggunakan materi visualisasi”

Peneliti : “Bagaimana ibu berkomunikasi dengan orang tua atau wali siswa slow learner untuk memastikan bahwa mereka memahami perkembangan dan kebutuhan anak mereka?”

Informan 9 : “Membangun hubungan yang baik dan berkomunikasi secara teratur dengan tanya jawab mengenai perkembangan siswa dan menjelaskan secara detail tentang perkembangan belajar siswa”

Peneliti : “Bagaimana cara ibu mengevaluasi keberhasilan komunikasi Anda dengan siswa slow learner?”

Informan 9 : “Dengan mengamati respons siswa dan memperhatikan bahasa tubuh siswa juga melihat hasil belajar siswa”

Peneliti : “Bagaimana cara ibu merubah perilaku murid slow learner dalam proses pembelajaran?”

Informan 9 : “Menciptakan lingkungan belajar yang positif, memberikan motivasi, memberikan reward”

Peneliti : “Bagaimana ibu mengatur lingkungan belajar agar lebih inklusif dan mendukung siswa slow learner?”



Informan 9 : “Menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan, kolaborasi dengan teman sebaya, menghindari perbandingan siswa reguler dan slow learner”

Peneliti : “Apakah ibu pernah mengikuti pelatihan khusus terkait dengan komunikasi dan pengajaran siswa berkebutuhan khusus? Jika ya, apa yang paling bermanfaat dari pelatihan tersebut?”

Informan 9 : “Tidak”

Peneliti : “Bagaimana pemberian materi pada murid slow learner? apakah sama dengan murid lainnya?”

Informan 10 : “untuk materi yang saya berikan kepada murid slow learner, khususnya kelas 1-3 pengenalan materi membaca, menulis, dan berhitung. Untuk kelas 4-6 yang saya ketahui materi akan ditambahkan sesuai dengan kemampuan murid”

Peneliti : “Bagaimana ibu menyesuaikan metode komunikasi, saat berinteraksi dengan siswa slow learner di kelas?”

Informan 10 : “Saya menggunakan bahasa yang sederhana dan jelas agar mudah dimengerti siswa, juga memberikan intruksi dengan singkat dan jelas. Memberikan waktu pujian atau kalimat positif agar siswa merasa dihargai dan didukung”

Peneliti : “Bagaimana treatment yang biasa ibu lakukan untuk siswa slow learner? sebagai contoh. siswa 'reguler' menghabiskan waktu 1 bulan untuk 1 bab. apakah siswa slow learner juga mengikuti waktu tersebut?”

Informan 10 : “Di sekolah kami untuk penyelesaian bab siswa reguler dan slow learner sama waktunya hanya saja dibedakan tingkat kesulitannya dan ada pendampingan dari guru shadow”

Peneliti : “Bagaimana ibu menangani situasi ketika siswa slow learner mengalami kesulitan memahami materi yang disampaikan?”

Informan 10 : “Memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap semangat belajar, memberikan metode pembelajaran yang variatif”

Peneliti : “Bagaimana cara ibu menumbuhkan motivasi murid slow learner pada saat mereka merasa tidak percaya diri dalam proses pembelajaran?”

Informan 10 : “dengan cara menurunkan tingkatan kesusahan dari suatu soal terlebih dahulu dan naik secara perlahan agar murid termotivasi untuk mengerjakan”

Peneliti : “Bagaimana ibu merubah perilaku secara sikap, pengetahuan, dan keterampilan murid slow learner?”

Informan 10 : “memberikan motivasi berupa apresiasi kata-kata dan reward pada saat selesai mengerjakan suatu soal atau perintah dari segi sikap atau keterampilan”

Peneliti : “Apa yang ibu instruksikan agar murid termotivasi untuk belajar?”

Informan 10 : “saya sering menyuruh untuk menulis dipapan, menyuruh mereka bercerita, dan bermain games. Menginstruksikan murid slow learner untuk duduk di depan atau di tengah agar dapat contoh dari temannya”

Peneliti : “Apakah ada penghargaan atau reward yang diberikan kepada murid slow learner agar mereka termotivasi untuk belajar? Dan apakah ada tujuannya?”

Informan 10 : “setiap seminggu sekali ada pembagian reward berupa bintang setelah dianggap selesai menyelesaikan tugas”

Peneliti : “Apakah ibu menggunakan alat bantu atau teknologi tertentu untuk mendukung komunikasi dengan siswa slow learner? Jika ya, alat apa saja yang ibu gunakan”

Informan 10 : “Ya, alat peraga atau video sesuai”

Peneliti : “Bagaimana ibu memodifikasi materi pelajaran atau pendekatan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan individu siswa slow learner?”

Informan 10 : “Materi dikemas lebih simple dengan bahasa yang mudah dipahami dan dibantu alat peraga”

Peneliti : “Bagaimana ibu berkomunikasi dengan orang tua atau wali siswa slow learner untuk memastikan bahwa mereka memahami perkembangan dan kebutuhan anak mereka?”

Informan 10 : “Menyampaikan hasil assesment penyandang”

Peneliti : “Bagaimana cara ibu mengevaluasi keberhasilan komunikasi Anda dengan siswa slow learner?”

Informan 10 : “Dengan menggunakan terget pencapaian pembelajaran yang sudah disesuaikan dengan kemampuan atau dengan program individu”

Peneliti : “Bagaimana cara ibu merubah perilaku murid slow learner dalam proses pembelajaran?”

Informan 10 : “Dengan memberikan pengertian yang diikuti dengan contoh kongkrit”

Peneliti : “Bagaimana ibu mengatur lingkungan belajar agar lebih inklusif dan mendukung siswa slow learner?”

Informan 10 : “Memberikan lingkungan belajar yg menyenangkan dan situasi kelas yang nyaman atau memberikan waktu khusus”

Peneliti : “Apakah ibu pernah mengikuti pelatihan khusus terkait dengan komunikasi dan pengajaran siswa berkebutuhan khusus? Jika ya, apa yang paling bermanfaat dari pelatihan tersebut?”

Informan 10 : “Ya, mendapatkan ilmu dan informasi yang cukup membantu untuk bisa diterapkan pada penyandang dan bisa memahami karakter individu penyandang”

Peneliti : “Bagaimana ibu menyesuaikan metode komunikasi, saat berinteraksi dengan siswa slow learner di kelas?”

Informan 10 : “Saya menggunakan bahasa yang sederhana dan jelas agar mudah dimengerti siswa, juga memberikan instruksi dengan singkat dan jelas, memberikan waktu yang cukup untuk siswa berpikir dan merespon, memberikan pujian atau kalimat positif agar siswa merasa dihargai dan didukung”

Peneliti : “Bagaimana treatment yang biasa ibu lakukan untuk siswa slow learner? sebagai contoh. siswa 'reguler' menghabiskan waktu 1 bulan untuk 1 bab. apakah siswa slow learner juga mengikuti waktu tersebut?”

Informan 10 : “Di sekolah kami untuk penyelesaian Bab siswa reguler dan inklusi sama waktunya hanya saja dibedakan tingkat kesulitannya dan ada pendampingan dari guru”

Peneliti : “Bagaimana ibu menangani situasi ketika siswa slow learner mengalami kesulitan memahami materi yang disampaikan?”

Informan 10 : “Memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap semangat belajar, memberikan metode pembelajaran yang variatif”

Peneliti : “Apakah ibu menggunakan alat bantu atau teknologi tertentu untuk mendukung komunikasi dengan siswa slow learner? Jika ya, alat apa saja yang ibu gunakan”

Informan 10 : “Ya LCD Laptop Sound system Gambar atau video”

Peneliti : “Bagaimana ibu memodifikasi materi pelajaran atau pendekatan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan individu siswa slow learner?”

Informan 10 : “Menyederhanakan materi dengan mengurangi jumlah materi, menggunakan bahasa yang sederhana, memberikan latihan tambahan, dan menggunakan materi visualisasi”

Peneliti : “Bagaimana ibu berkomunikasi dengan orang tua atau wali siswa slow learner untuk memastikan bahwa mereka memahami perkembangan dan kebutuhan anak mereka?”

Informan 10 : “Membangun hubungan yang baik dan berkomunikasi secara teratur dengan tanya jawab mengenai perkembangan siswa dan menjelaskan secara detail tentang perkembangan belajar siswa”

Peneliti : “Bagaimana cara ibu mengevaluasi keberhasilan komunikasi Anda dengan siswa slow learner?”

Informan 10 : “Dengan mengamati respons siswa dan memperhatikan bahasa tubuh siswa juga melihat hasil belajar siswa”

Peneliti : “Bagaimana cara ibu merubah perilaku murid slow learner dalam proses pembelajaran?”

Informan 10 : “Menciptakan lingkungan belajar yang positif, memberikan motivasi, memberikan reward”


Peneliti : “Bagaimana ibu mengatur lingkungan belajar agar lebih inklusif dan mendukung siswa slow learner?”

Informan 10 : “Menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan, kolaborasi dengan teman sebaya, menghindari perbandingan siswa reguler dan slow learner”

Peneliti : “Apakah ibu pernah mengikuti pelatihan khusus terkait dengan komunikasi dan pengajaran siswa berkebutuhan khusus? Jika ya, apa yang paling bermanfaat dari pelatihan tersebut?”

Informan 10 : “Tidak”

### Lampiran 3 Lembar Bimbingan

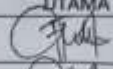
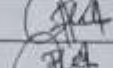
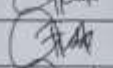

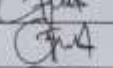
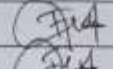
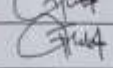
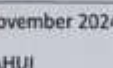
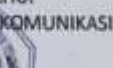



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
 Jl. Raya Rangkut Madya Gunung Anyar Tlp. (031) 8706369 (Hunting) Fax (031) 8706372 Surabaya  
 60294

---


## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Muhammad Rafly Sandi Putra  
 NPM : 20043010209  
 JURUSAN : Ilmu Komunikasi  
 JUDUL SKRIPSI : KOMUNIKASI INSTRUKSIONAL GURU DAN MURID BERKEBUTUHN KHUSUS  
 PENYANDANG *SLOW LEARNER* DI SD MUHAMMADIYAH 16 SURABAYA  
 PEMBIMBING : Latif Ahmad Fauzan, S.I.Kom., M.A.

NO	TGL PEMBIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	PEMBIMBING UTAMA
1.	6 Maret 2024	Pengajuan Judul Skripsi	
2.	26 April 2024	Draft Bab 1	
3.	13 Mei 2024	Revisi Bab 1 dan lanjut Draft Bab 2	
4.	12 Juni 2024	Revisi Bab 2 dan lanjut Bab 3	
5.	14 Juni 2024	Mengajukan Draft Revisi Bab 1-3	
6.	24 Juni 2024	Draft Revisi Seminar Proposal	
7.	9 Agustus 2024	Konsultasi Interview Guide Penelitian	
8.	21 Agustus 2024	Draft Bab 4	
9.	13 September 2024	Revisi Bab 4 dan Draft Bab 5	
10.	11 November 2024	Draft Jurnal, Review Bab 4 dan 5	

Surabaya, 11 November 2024

MENGETAHUI  
 KAPRODI ILMU KOMUNIKASI



Dr. Svafrida Nurrahmi F., M.Med.Kom  
 NIP. 198302232021212008

#### **Lampiran 4 Riwayat Hidup Peneliti**

Nama : Muhammad Rafly Sandi Putra

Tempat Tanggal Lahir : Surabaya, 1 Februari 2002

Alamat Rumah : Tengger raya gang 7 kavling 20, Surabaya

No. HP/Email : [082131628239](tel:082131628239) / [20043010209@student.upnjatim.ac.id](mailto:20043010209@student.upnjatim.ac.id)

#### **Riwayat Pendidikan**

1. SD Dr.Sutomo 6 Surabaya 2008-2014
2. SMPN 21 Surabaya 2014-2017
3. SMAN 10 Surabaya 2017-2020
4. S1 Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran Jatim 2020-2024

#### **Pengalaman Organisasi**

1. AK UPN Radio (new commers) 2020-2021
2. HIMAKOM UPN JATIM (Wakil Departemen Minat dan Bakat) 2022-2023

#### **Pengalaman lain**

1. KKNT MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur 2023

#### **Prestasi yang Diraih**

-